

LAPORAN KEGIATAN

PELATIHAN PEMANTAUAN PERIKANAN BERBASIS MASYARAKAT (CREEL) DI KABUPATEN NIAS SELATAN

18 - 25 AGUSTUS 2008

TIM PELAKSANA :

Nurul Dhewani

Marenda Pandu Rizqi

Bambang Hermanto



CORAL REEF INFORMATION AND TRAINING CENTER (CRITC)
CORAL REEF REHABILITATION AND MANAGEMENT PROGRAM (COREMAP)
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA, 2008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME atas karunianya hingga laporan kegiatan pelatihan pemantauan berbasis masyarakat (CREEL) di wilayah Kabupaten Nias Selatan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pemantauan perikanan berbasis masyarakat (CREEL) merupakan salah satu komponen Benefit Monitoring Evaluation dalam program COREMAP II, yang menjadi tanggung jawab CRITC dengan bantuan CBM. Pelatihan CREEL di Kabupaten Nias Selatan dilaksanakan pada tanggal 18 - 25 Agustus 2008. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi semua pihak yang terlibat dalam CREEL, seperti CRITC daerah, komponen CBM (Motivator, Fasilitator, LPSTK), dan pencatat dari masyarakat nelayan sebagai pihak terlibat langsung dalam proses pengambilan data. Pelatihan ini diikuti oleh 19 orang yang berasal dari desa-desa COREMAP di Kabupaten Nias Selatan, anggota CRITC Daerah, fasilitator, serta motivator.

Dengan pelatihan ini, diharapkan kualitas maupun kuantitas data CREEL yang diambil menjadi lebih, akurat dan berkesinambungan. Selanjutnya, data perikanan telah terkumpul mampu dijadikan acuan bagi daerah masing-masing untuk perumusan kebijakan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa merusak lingkungan, khususnya terumbu karang.

Laporan ini berisi rincian seluruh kegiatan yang dilakukan selama pelatihan sesuai dengan materi yang telah direncanakan. Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Bpk Prof. Dr.Ir. Onno Kurnaen Sumadhiharga sebagai direktur NPIU CRITC serta semua pihak yang telah membantu terselenggaranya pelatihan ini sampai dengan laporan ini dibuat.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, untuk itu saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan.

Jakarta, Agustus 2008

Tim Pelatihan CREEL CRITC Jakarta

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAGIAN I . LAPORAN PELATIHAN CREEL DI KABUPATEN NIAS SELATAN	
I . PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Tujuan	3
1.3. Hasil yang diharapkan	3
II . MATERI DAN METODE	
2.1. Metoda Pealtihan	4
2.2. Alat dan Bahan	4
2.3. Waktu dan Tempat Pelatihan	4
2.4. Agenda Pelatihan	5
2.5. Peserta Pelatihan	5
2.6. Instruktur	5
2.7. Kepanitiaan	5
III . DINAMI KA PELATIHAN	6
IV . EVALUASI KEGIATAN	12
4.1. Penyelenggaraan Pelatihan	12
4.2. Materi Pelatihan	13
4.3. Komentar Peserta	13
V . KESIMPULAN	18
LAMPIRAN	
1. Daftar Peserta	16
2. Dokumentasi	17
3. Materi Formulir 1 -5 CREEL	19
4. Panduan Data Entry	26
BAGIAN II . SURVEI CREEL	
1. STUDI AWAL	45
2. PEMANTAUAN PENDARATAN IKAN	48
DAFTAR PUSTAKA	51

BAGIAN I
LAPORAN PELATIHAN CREEL
DI KABUPATEN NIAS SELATAN

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Coral Reef Rehabilitation and Management Program (COREMAP) merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk menyelamatkan terumbu karang di Indonesia. Program COREMAP sekarang telah memasuki fase kedua yaitu implementasi, yang akan berakhir pada tahun 2009.

Fase kedua COREMAP di wilayah Indonesia bagian barat didanai oleh Asian Development Bank (ADB), yang meliputi 8 wilayah, yaitu Kota Batam, Lingga, Kepulauan Natuna, Bintan, Nias, Nias Selatan, Tapanuli Tengah, dan Mentawai

Dalam rangka melihat pencapaian program, Asian Development Bank (ADB) telah menentukan indikator keberhasilan. Keberhasilan ini antara lain dilihat dari aspek ekologi dan sosial-ekonomi yang ditetapkan sebagai berikut :

Donor	Indikator keberhasilan	
	Biofisik	Sosial ekonomi
Asian Development Bank (ADB)	<p>Presentase tutupan karang hidup naik sebesar 2% per tahun.</p> <p>Jumlah ikan kepe-kepe untuk spesies yang ada bertambah rata-rata 20% selama 10 th.</p> <p>Penangkapan Per Unit Usaha (CPUE) meningkat</p>	Pendapatan per kapita masyarakat di lokasi target COREMAP naik sebesar 2% per tahun

Untuk mengukur pencapaian indikator keberhasilan COREMAP tersebut di atas, maka telah didesain suatu metode monitoring yang dikenal sebagai Benefit Monitoring Evaluation (BME). Kegiatan utama dari BME antara lain :

INDIKATOR KEBERHASILAN	METODA MONITORING	FREKUENSI MONITORING
Kesehatan Terumbu Karang	Reef Health Monitoring	1 x setahun
Penangkapan per Satuan Usaha (Catch per Unit Effort)	Pemantauan perikanan berbasis masyarakat (CREEL)	3 bulan sekali
Kesejahteraan masyarakat	Survei sosial ekonomi	Pertengahan dan akhir program

Ketiga manual BME telah disusun pada saat COREMAP fase I. CRITC Nasional maupun CRITC daerah memegang peranan utama dalam kegiatan BME. Dalam prakteknya, kegiatan Reef Health Monitoring dan Survei sosial ekonomi sepenuhnya menjadi tanggung jawab CRITC, sementara kegiatan pemantauan

perikanan berbasis masyarakat (CREEL) adalah tanggung jawab bersama antara CBM dan CRITC.

Untuk menunjang pelaksanaan survei CREEL ini, telah dilakukan Training of Trainers (TOT) bagi staf CRITC daerah pada tahun 2006 di Jakarta. TOT ini lebih ditujukan untuk menyamakan persepsi mengenai metode pengumpulan dan analisa data di daerah. Sedangkan untuk pelaksanaannya di lapangan, diharapkan staf CRITC daerah dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan komponen CBM daerah seperti Fasilitator lapangan, Motivator maupun LPSTK.

Dari hasil survei CREEL di lokasi COREMAP yang telah diterima oleh CRITC Nasional, masih didapatkan banyak kekurangan, antara lain dalam hal kelengkapan maupun analisa data. Hal ini dimungkinkan karena kondisi lapangan yang berbeda-beda untuk setiap lokasi. Sebagai antisipasi hal ini, CRITC nasional telah mengupayakan beberapa perbaikan metode pengambilan data maupun software entry data CREEL. Untuk itu perlu diadakan observasi langsung ke lokasi COREMAP untuk mengidentifikasi kendala yang dialami setiap lokasi, sekaligus memberikan pelatihan lanjutan dalam rangka meningkatkan kompetensi staf CRITC dan CBM daerah dalam mengambil dan menganalisa data CREEL, serta deseminasi revisi metode pengumpulan data serta software entry data CREEL.

1.2 TUJUAN

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi staf CRITC daerah Nias Selatan dan komponen Community Based Management (Fasilitator, Motivator, dan LPSTK) di Nias Selatan dalam pelaksanaan survei pemantauan perikanan berbasis masyarakat (CREEL)

1.3 HASIL YANG DIHARAPKAN

Dengan pelaksanaan pelatihan ini, diharapkan :

- Peserta mengerti maksud dan tujuan survei pemantauan perikanan berbasis masyarakat
- Peserta dari komponen CBM Nias Selatan mampu melakukan pengambilan data secara baik dan kontinyu, serta melakukan pengisian formulir 1 - 5 dengan baik sesuai dengan pedoman yang ada.
- Peserta dari komponen CRITC daerah Nias Selatan mampu menggunakan software entry data CREEL yang telah direvisi, serta mampu melakukan analisa data dan pelaporan hasil data CREEL secara baik dan kontinyu.

METODOLOGI

2.1 Metode Pelatihan

Pelatihan ini menggunakan metode presentasi materi yang dilakukan oleh instruktur, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya-jawab peserta dengan instruktur mengenai materi yang telah disampaikan, dan asistensi personal bagi setiap peserta untuk lebih memantapkan kompetensi peserta dalam proses pengambilan data maupun analisisnya. Di akhir pelatihan, dilakukan penugasan berupa praktek pengambilan data di masing-masing lokasi selama 3 hari berturut-turut dan evaluasi untuk setiap peserta sebagai indikator keberhasilan pelatihan.

Selain metode diatas, dilakukan pula observasi langsung oleh tim instruktur ke lokasi-lokasi COREMAP, khususnya di lokasi pendaratan ikannya. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi yang ada serta mencari solusi yang sesuai untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul saat pengambilan data di lokasi tersebut.

2.2 Alat dan Bahan.

Dalam pelatihan ini, digunakan alat-alat pendukung presentasi dan diskusi seperti komputer, serta berbagai alat pendukung diskusi seperti poster, whiteboard, flipchart, dan alat-alat tulis. Setiap peserta juga diberikan buku catatan dan alat tulis. Peserta diberikan seminar kit yang berisi Buku Pedoman Lapangan Pemantauan Perikanan Berbasis Masyarakat, Buku Panduan Ikan-ikan Ekonomis di Terumbu Karang, dan contoh Formulir 1-5 yang digunakan dalam pengambilan data CREEL.

Materi pelatihan yang diberikan antara lain : pengertian dan tujuan CREEL, teknik pengambilan data, panduan pengisian formulir dan teknik entry data.

2.3. Waktu dan tempat Pelatihan

Pelatihan ini berlangsung selama 5 hari, yaitu dari tanggal 18 – 25 Agustus 2008. Pelatihan materi CREEL dilakukan di Aula Yongso Jl. Arah Lagundri Km. 4 Teluk Dalam Kabupaten Nias selatan, kemudian penugasan berupa praktek pengambilan data dilakukan selama tiga hari berturut-turut di lokasi-lokasi COREMAP antara lain desa Botohilitano antara tanggal 19 - 21 Agustus 2008, sedangkan pelatihan entry data dilakukan di Kantor Dinas Perikanan dan Kelautan Jl. Saonigehe Km. 3,3 Teluk Dalam Nias Selatan pada tanggal 22 Agustus 2008.

2.4 Agenda Pelatihan

Hari/Tanggal Waktu	Acara	Keterangan
Senin, 18 Agustus 2008		
10.00 – 10.30	Pembukaan pelatihan CREEL di Aula Yongso Nias Selatan	Drs. Saderakhi Waruwu (KTU DKP Nisel)
10.30 – 12.00	Presentasi materi CREEL	Nurul Dhewani
12.00 – 13.00	Kesepakatan lokasi pengambilan data dengan pencatat dan CRITC daerah	Tim CRITC Nasional bersama CRITC Nias Selatan dan pencatat
13.00 - 14.00	Break	
14.00 – 16.30	Asistensi dan diskusi kelompok dengan calon pencatat dan fasilitator	Nurul, Pandu, Bambang.
16.30 - 17.00	Penutupan	Jumlah peserta 15 orang
Selasa, 19 Agustus 2008		
10.00 - 13.00	Evaluasi bagi calon pencatat di Kantor Dinas DKP	Tim CRITC Nasional mengevaluasi hasil pengambilan data oleh pencatat
19.00 – 21.00	Evaluasi bagi calon pencatat di Penginapan Oikhoda Sorake	
Rabu, 20 Agustus 2008		
10.00 – 13.00	Pelatihan CREEL bagi calon pencatat daerah Sifituewali dan Luaha Idanopono	Tim CRITC Nasional dan pencatat
Kamis, 21 Agustus 2008		
08.00 – 13.00	Evaluasi dan observasi di dsn. Hilisalo'o desa Botohilitano	Tim CRITC Nasional
16.00 – 18.00	Evaluasi bagi calon pencatat di Penginapan Oikhoda Sorake	Tim CRITC Nasional
Jum'at, 6 Juni 2008		
09.00 - 09.15	Pembukaan pelatihan entry data	CRITC Daerah
09.15 – 13.30	Penyampaian materi entry data dan praktek entry data	Jumlah peserta 5 orang
13.30 - 14.00	Evaluasi akhir pelatihan entry data dan penutupan	

2.5. Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan ini terdiri dari para nelayan yang menjadi calon pencatat, komponen CBM daerah Nias Selatan (fasilitator, motivator, LPSTK), serta staf CRITC daerah Nias Selatan (Lampiran 1).

2.6. Instruktur

Instruktur pada pelatihan ini yaitu staff CRITC Nasional antara lain : Nurul Dhewani (Koordinator CREEL CRITC Nasional), Bambang Hermanto, Marenda Pandu Rizqi.

2.7. Kepanitiaan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh CRITC Nasional yang berkoordinasi dengan CRITC Nias Selatan.

DINAMIKA PELATIHAN

- Hari I - Senin, 18 Agustus 2008

Pelatihan CREEL untuk Kabupaten Nias Selatan diselenggarakan di ruang pertemuan Gedung Yongso Jl. Arah Lagundri Km. 4 Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan. Pelatihan ini diikuti 15 orang dari unsur CRITC daerah Nias Selatan, serta CBM (Fasilitator, Motivator, LPSTK, Pokmaswas) sebagai calon pencatat di setiap lokasi survei.

Pelatihan dimulai pukul 10.00 dengan diawali sambutan pembukaan dan perkenalan oleh Drs. Saderakhi Waruwu selaku KTU Departemen Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Selatan, dilanjutkan dengan presentasi materi CREEL oleh Ibu Nurul Dhewani. Kemudian dilakukan diskusi untuk menentukan lokasi yang akan dipilih untuk pengambilan data CREEL.

Kriteria desa yang dipilih untuk menetapkan lokasi pemantauan /survey adalah sebagai berikut :

1. Desa terpilih memiliki jumlah nelayan yang banyak bekerja sebagai nelayan penuh.
2. Desa terpilih memiliki nelayan yang mengambil ikan karang.

Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh kesepakatan antara CRITC nasional, CRITC daerah dan peserta sebagai berikut :

1. Untuk Kabupaten Nias Selatan ditetapkan 5 desa tempat pengambilan data CREEL, dan di masing-masing desa ditetapkan beberapa orang pencatat.
2. Satu desa mewakili daerah pulau Nias kecamatan Teluk Dalam, yaitu : Desa Botohilitano, tiga desa mewakili daerah Pulau Telo kecamatan Pulau-pulau Batu, yaitu Desa Sifituewali, Desa Hayo, Desa Luaha Idanopono dan Satu desa dari kecamatan Hibala yaitu Desa Duru.



Gambar 1. Suasana Pelatihan CREEL di Aula Yongso Nias Selatan

Kesepakatan lokasi pengambilan data CREEL beserta pencatatnya masing-masing disajikan dalam tabel berikut.

No.	Nama lokasi	Nama Pencatat	Nama lokasi pendaratan	Jml responden	KODE lokasi
1	Botohilitano (BT)	Ingatan Gulo Kecuali Wa'u Sangka Wa'u	Muara Sungai Onaya (SO)	20 org	BTSO
2	Duru (DR)	Sanoradu Gaho Maigi Gaho	Sepanjang pantai Duru (PD)	20 org	DRPD
3	Hayo (HY)	Kaoni Bidaya Yulius Bidaya	Jeti Famaulo Jeremi (JF)	30 org	HYJF
4	Sifituewali (SE)	Hostia Hondrö Ehaonifona Dakhi	Sepanjang Pantai Sifituewali (SP) Tauke Hock (HO)	10 org 10 org	SESP SEHO
5	Luaha Idanö Pono (LP)	Hayamao Hondö	Jeti Fohaini Maduwu (JF)	10 org	LPJF

Setelah istirahat makan siang, pelatihan CREEL dilanjutkan dengan Asistensi dan diskusi kelompok. Pada sesi ini materi yang disampaikan adalah bagaimana cara pengisian formulir 2, 3, 4 dan 5.

Di akhir pelatihan, para pencatat diberikan tugas pengambilan data langsung ke lokasi masing-masing untuk mengisi formulir 2, 3, 4 dan 5. Untuk desa Botohilitano, pengambilan data akan dilakukan mulai tanggal 19 - 21 Agustus 2008, sedangkan untuk Desa Duru, Hayo dan Sifituewali tidak diberikan tugas pengambilan data ke lokasi masing-masing. Hal ini disebabkan lokasi desa-desa tersebut sulit dijangkau sehingga mereka hanya diberi tugas mengisi formulir 2 – 5 dengan cara memperkirakan nama-nama nelayan yang akan dicatat. Tugas ini diberikan untuk dievaluasi pada hari berikutnya.



Gambar 2. Kesepakatan dengan Pencatat di Nias Selatan

- Hari II - Selasa, 19 Agustus 2008

Pada hari kedua, Tim CRITC Nasional berangkat menuju kantor Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Nias Selatan untuk melakukan evaluasi kepada para calon pencatat dari Desa Duru, Hayo dan Sifituewali. Evaluasi dimulai pada pukul 09.00 dengan membagi Tim menjadi tiga untuk melakukan evaluasi kepada para calon pencatat. Ibu Nurul mengevaluasi calon pencatat dari desa Duru sedangkan Pandu dan Bambang mengevaluasi calon pencatat dari Desa Hayo dan Sifituewali. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, secara umum para calon pencatat sudah bisa mengisi formulir 2, 3, 4 dengan baik. Akan tetapi ada juga calon pencatat yang kurang memahami bagaimana cara pengisian formulir sehingga Tim memberikan review ulang dan tes kepada calon pencatat.

Pada pukul 19.00, Tim melakukan evaluasi kepada calon pencatat dari Desa Botohilitano yaitu Ingatan Gulo dan Sangka Wau di penginapan Oikhoda Sorake. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, mereka pada umumnya telah mengerti bagaimana cara pengisian formulir. Tetapi ada sedikit kesalahan pada pengisian formulir 2 yaitu penentuan nama-nama responden yang akan dicatat. Mereka mencatat 2 orang responden yang berada dalam satu perahu dengan hasil tangkapan yang sama. Padahal dalam satu perahu, seharusnya hanya satu responden yang dicatat, sehingga mereka harus menghapus salah satu responden dalam formulir 2. Tim kemudian memberikan saran untuk pengambilan data dan pengisian formulir selanjutnya.

- Hari III - Rabu, 20 Agustus 2008

Pada tanggal 20 Agustus, dilakukan pelatihan CREEL untuk peserta dari Sifituewali dan Luaha Idanopono yaitu Ehaonifona Dakhi dan Hayamao Hondö. Pelatihan dilakukan pada pukul 09.00 di Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Nias Selatan. Pelatihan dilakukan secara personal oleh para Instruktur, dimana Ehaonifona Dakhi didampingi oleh Ibu Nurul dan Bambang sedangkan Hayamao Hondö didampingi oleh Pandu. Dari pelatihan tersebut didapatkan kesepakatan mengenai lokasi pengambilan data CREEL yaitu desa Sifituewali dengan lokasi pengambilan data CREEL di Tauke Hock sedangkan desa Luaha Idanopono di ambil di Jeti Fohaini maduwu.

Di akhir pelatihan, para pencatat tidak diberikan tugas mengambil data langsung ke lokasi masing-masing untuk mengisi formulir 2, 3, 4 dan 5. Tetapi mereka hanya diberi tugas mengisi formulir 2 – 5 dengan cara memperkirakan

nama-nama nelayan yang akan dicatat. Tugas ini diberikan untuk dievaluasi pada hari berikutnya.

- Hari IV - Kamis, 21 Agustus 2008

Pada hari ke-IV, Tim CRITC Nasional melakukan observasi langsung ke lokasi pengambilan data sekaligus evaluasi kepada para pencatat di dusun Hilisalo'o desa Botohilitano. Perjalanan menuju desa Botohilitano dimulai pada pukul 08.00 dengan menggunakan kendaraan roda dua dan menempuh jarak sekitar 6 Km. Setelah sampai di dusun Hilisalo'o desa Botohilitano, tim bertemu dengan Kecuali Wau. Setelah dievaluasi, ternyata Kecuali Wau telah dapat mengisi formulir 2 – 5 dengan baik tanpa mengalami kesulitan berarti dalam pengambilan data. Tim bersepakat dengan Kecuali Wau bahwa setelah data dari Botohilitano terkumpul selama 3 hari, maka data akan dikumpulkan di penginapan Oikhoda Sorake untuk bahan pelatihan entry data.

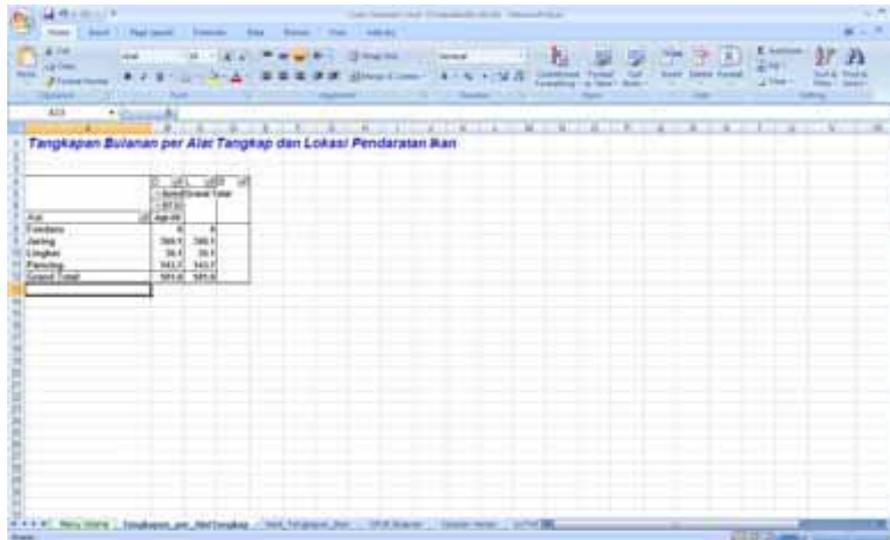
Sore hari pada pukul 16.00, Tim melakukan evaluasi kepada calon pencatat dari Sifituewali dan Luaha Idanopono yaitu Ehaonifona Dakhi dan Hayamao Hondö, setelah sehari sebelumnya mengikuti pelatihan CREEL di Dinas DKP kabupaten Nias Selatan. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, para pencatat telah dapat mengisi formulir 2 – 5 dengan benar tanpa adanya kesulitan dalam pengambilan data CREEL.



Gambar 3. Evaluasi kepada pencatat di Desa Botohilitano

- Hari V - Jum'at, 22 Agustus 2008

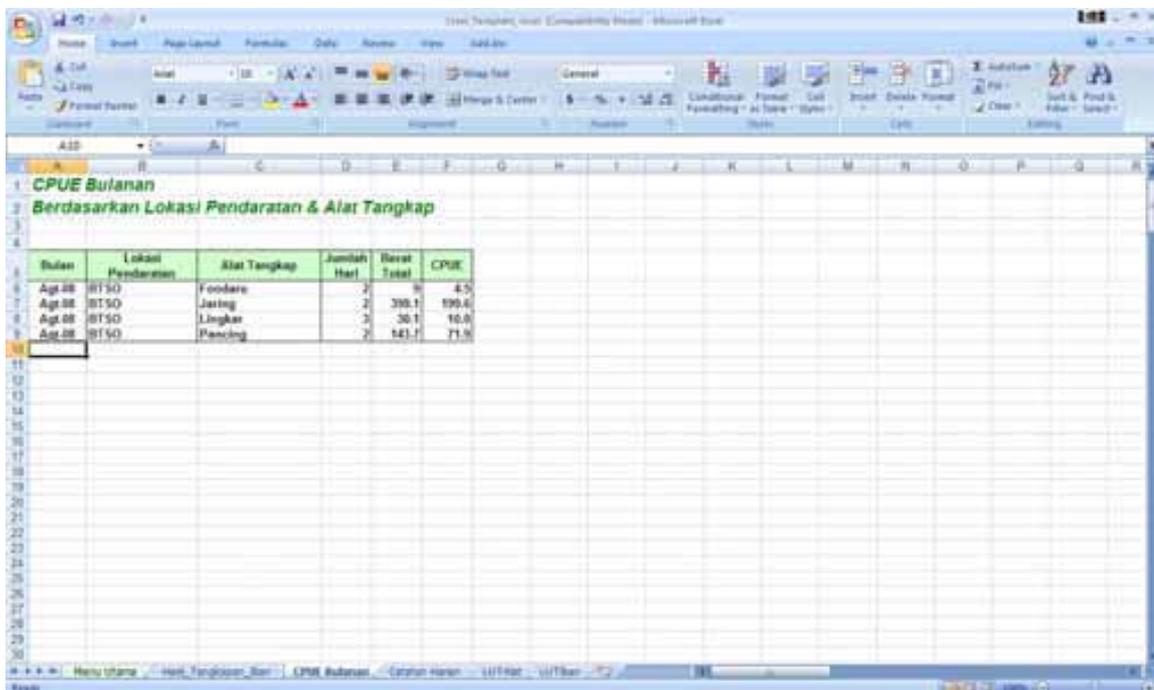
Pada hari ke V, diadakan pelatihan entry data CREEL yang berlokasi di Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Nias Selatan. Pelatihan dimulai pada pukul 09.00 dan di hadiri oleh 5 orang staff dari Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Nias Selatan. Susunan acaranya antara lain pembukaan dan sambutan dari CRITC Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Nias Selatan, kemudian dilanjutkan presentasi dan penjelasan materi entry data oleh instruktur.



Tangkapan Bulanan per Alat Tangkap dan Lokasi Pendaratan Ikan

	Agst 08	Agst 08
Jumlah	389.1	389.1
Berat	30.1	30.1
CPUE	10.0	10.0
Total	389.1	389.1

Gambar 5. Tangkapan Perjenis Alat Tangkap



CPUE Bulanan Berdasarkan Lokasi Pendaratan & Alat Tangkap

Bulan	Lokasi Pendaratan	Alat Tangkap	Jumlah Har	Berat Total	CPUE
Agst 08	BT50	Foodare	2	6	4.5
Agst 08	BT50	Jaring	2	309.1	199.4
Agst 08	BT50	Lingkar	2	30.1	10.0
Agst 08	BT50	Pancing	2	541.7	71.9

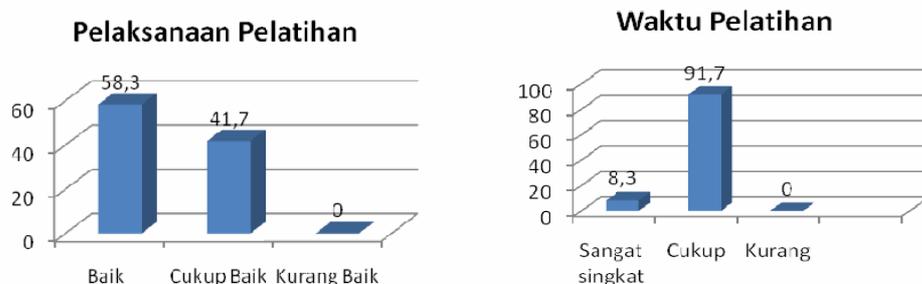
Gambar 6. CPUE

Pelatihan ditutup pada pukul 14.00, sekaligus mengakhiri rangkaian kegiatan pelatihan CREEL di Nias Selatan selama 5 hari. CRITC daerah Nias Selatan dan CRITC nasional berkomitmen untuk saling berkoordinasi dan bekerjasama untuk mensukseskan survei CREEL selama tahun 2008 dan diharapkan dapat berlanjut hingga berakhirnya program COREMAP fase II.

EVALUASI KEGIATAN

4.1 Penyelenggaraan Pelatihan

Untuk mengetahui efektivitas penyelenggaraan pelatihan CREEL di Nias Selatan, maka dilakukan evaluasi berupa kuesioner yang harus diisi oleh setiap peserta pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi, waktu pelatihan CREEL dirasakan cukup oleh sebagian besar peserta. Lebih dari 90 % peserta mengatakan bahwa waktu pelatihan sudah tergolong cukup. Namun ada beberapa peserta yang mengatakan waktu pelatihan terlalu singkat. Hal ini mungkin disebabkan para peserta masih ingin mengevaluasi hasil pencatatan mereka, sehingga diperlukan praktek lapangan yang lebih banyak dan rutin untuk memperoleh hasil yang lebih baik.



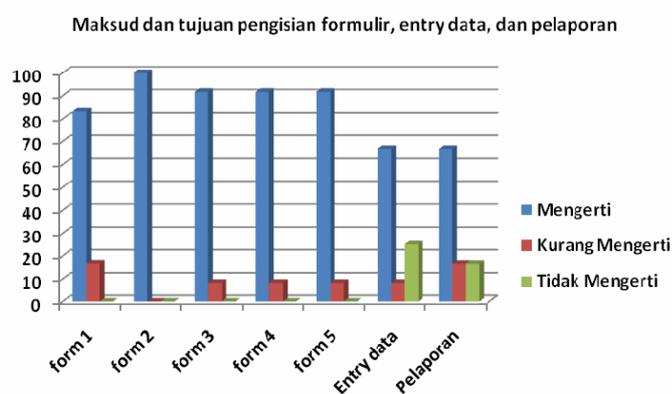
Gambar 7. Grafik Penyelenggaraan Pelatihan

Sedangkan hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan CREEL di Nias selatan dirasakan sudah baik oleh para peserta. Hal ini disebabkan pada pelatihan ini, Instruktur menjelaskan secara detail mengenai maksud dan tujuan survey perikanan berbasis masyarakat (CREEL). Selain itu Instruktur menjelaskan dengan detail bagaimana cara mengisi formulir 1-5 dan menjelaskan pula cara entry data ke komputer. Para Instruktur juga melakukan assistensi kepada para peserta dalam pengisian formulir. Jika peserta belum mengerti atau salah dalam pengisian formulir, Instruktur akan memberikan penjelasan bagaimana cara mengisi formulir dengan benar.

4.2. Materi Pelatihan

Secara umum peserta yang mengikuti pelatihan CREEL telah mengerti maksud dan tujuan pengisian formulir satu sampai lima. Gambar 8 menunjukkan bahwa lebih dari 80 % peserta telah mengerti maksud dan tujuan pengisian formulir 1-5. Hal ini disebabkan karena Instruktur telah menjelaskan secara detail mengenai maksud, tujuan serta cara pengisian formulir 1-5 pada saat kegiatan pelatihan CREEL berlangsung . Beberapa peserta ada yang kurang mengerti tentang maksud dan tujuan pengisian formulir ini. Berdasarkan gambar 8, peserta yang kurang mengerti maksud dan tujuan pengisian formulir kurang dari 15 %. Hal ini mungkin disebabkan peserta kurang memahami penjelasan dari Instruktur.

Untuk materi entry data dan pelaporan, 65 % peserta sudah mengerti bagaimana cara memasukkan data ke komputer. Hal ini disebabkan para Instruktur telah menjelaskan dengan detail proses pemasukan data ke komputer. Selain itu peserta juga mempraktekkan secara langsung entry data dengan didampingi oleh Instruktur. Pada pelatihan ini, ada beberapa peserta kurang mengerti bagaimana cara mengentry data. Hal ini disebabkan ada beberapa masalah dengan software Entry data. Untuk kedepannya software entry data ini akan segera diperbaiki dan lebih disempurnakan.



Gambar 8. Grafik Pemahaman Materi Pelatihan

4.3. Komentar peserta mengenai pelatihan

Penyampaian materi pelatihan oleh para Instruktur sangat jelas sehingga mudah dipahami oleh para peserta.

- Untuk Entry data dan pelaporan sebaiknya diberi penjelasan lebih lanjut.

- Pelatihan CREEL ini sangat bermanfaat oleh karena itu program ini perlu ditingkatkan dan diharapkan Program Coremap ini dapat memberikan manfaat yang nyata untuk masyarakat.
- Para pencatat sebaiknya diberikan insentif yang cukup
- Buku pedoman ikan-ikan ekonomis terumbu karang masih kurang lengkap, sehingga perlu lebih disempurnakan.

KESIMPULAN

Dari hasil pelatihan CREEL dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- Peserta umumnya telah mengerti dan memahami maksud dan tujuan survey CREEL serta mampu mengaplikasikan materi yang didapat langsung ke lapangan.
- Peserta dari CRITC daerah Nias Selatan telah mengerti dan memahami maksud dan tujuan entry data serta mampu melakukan entry data survey CREEL dengan menggunakan software berbasis Ms-Excel.
- Peserta dari CRITC daerah Nias Selatan telah mampu menganalisa data dalam bentuk tabel dan grafik.
- Menurut komentar peserta, secara keseluruhan pelaksanaan pelatihan CREEL ini cukup baik dan materi yang disampaikan instruktur cukup jelas, namun ada beberapa saran untuk menyempurnakan buku pedoman ikan-ikan ekonomis terumbu karang yang dirasakan peserta kurang lengkap. Para peserta cukup antusias dalam mengikuti pelatihan ini dan berkomitmen untuk melakukan pengambilan data secara rutin.

LAMPIRAN

1. Daftar Peserta Pelatihan CREEL di Nias Selatan

No.	Nama Peserta	Jabatan/organisasi	Alamat
1.	Elpita Laia	Staf Komputer DKP Nisel	Jl. Saonigehe Teluk Dalam
2.	Buteni Dachi	Staf Komputer DKP Nisel	Jl. Lagundri Teluk Dalam
3.	Kasihani Sihura	Staf Komputer DKP Nisel	Jl. Saonigehe Km1 Teluk Dalam
4.	Hilton Gee	Staf Komputer DKP Nisel	Botohilitano, Teluk Dalam
5.	Ethisman P. Zendrato S.ST,Pi	Staf CRITC-DKP Nisel	Jl. Saonigehe Teluk Dalam
6.	Hayamao Hondö	Motivator desa Luaha Idanopono	Luaha Idanopono, Pulau-pulau Batu Nisel
7.	Ehaonifona Dakhi	Ketua LPSTK Sifituewali	Hilinijaya, Sifituewali Nisel
8.	Hostia Hondrö	Pengurus LPSTK Sifituewali	Ds Sifituewali, Nisel
9.	Kaoni Bidaya	Ketua LPSTK Hayo	Ds Hayo, Pulau-pulau Batu Nisel
10.	Sanoradu Gaho	Bendahara LPSTK Duru	Ds. Duru, Kec. Hibala Nisel
11.	Maigi Gaho	Motivator Desa Duru	Ds. Duru, Kec. Hibala Nisel
12.	Yulius Bidaya	Motivator Desa Hayo	Ds. Hayo, Pulau-pulau Batu Nisel
13.	Saferinus Garamba	PPK Coremap Nisel	Teluk Dalam, Nisel
14.	Ingatan Gulö	Sekretaris LPSTK Botohilitano	Ds. Botohilitano
15.	Sangka Wa'u	Motivator Desa Botohilitano	Ds. Botohilitano
16.	Samadi Wa'u, A.Md	Kasi Monitoring dan Pelaporan DKP Nisel	Pantai Sorake Ds, Botohilitano
17.	Drs. Saderakhi Waruwu	KTU DKP Nisel	Jl Saonigehe Teluk Dalam Nisel
18.	Kecuali Wa'u	Ketua LPSTK Botohilitano	Dsn. Hilisalo'o Ds. Botohilitano
19.	Agustina Fanaetu	Pemberdayaan perempuan LPSTK Ds. Tuase	Ds. Tuase, Kec. Hibala Nisel

2. Dokumentasi kegiatan pelatihan CREEL di Nias Selatan



3. Dokumentasi pelatihan Entry Data CREEL di Nias Selatan



FORMULIR 1.				
STUDI AWAL (dilakukan 1 kali pada awal kegiatan CREEL)				
Tanggal				
Pencatat				
Desa/Wilayah Manajemen Terumbu Karang				
Jumlah Rumah Tangga	KK			
Jumlah Rumah Tangga Nelayan	KK			
Jumlah Nelayan	Orang			
Jumlah Tauke/Tekong/Juragan	Orang			
Informasi Lokasi dan Skala Pendaratan Ikan				
Lokasi Pendaratan Ikan	Skala pendaratan			
	Besar	Sedang	Kecil	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
Informasi Musim dan Lokasi Penangkapan Ikan				
Lokasi Penangkapan Ikan	Nama dan Periode Musim			
	1	2	3	4
	... s/d s/d s/d s/d ...

Gambarlah Tempat Pendaratan Ikan (TPI, tauke, di tengah laut, dan lain-lain) dan Lokasi penangkapan ikan berdasarkan musim.

Keputusan bersama tentang Lokasi Pendaratan Ikan yang akan ditetapkan untuk survai selanjutnya

No di Peta	Kode (4 Huruf)**	Nama Lokasi	Gunakan (GPS)	
			Latitude (00.000000o) Utara/Selatan)	Longitude (000.000000o) Timur/Barat
	TBBL	Teluk Bakau Bujanglole		

Keterangan :

** Kode harus berbeda setiap lokasi pendaratan ikan. Dua huruf pertama melambangkan nama desa (contoh: TB untuk Desa Teluk Bakau), dan dua huruf yang terakhir melambangkan nama atau penjelasan dari tempat pendaratan ikan tersebut (contoh: BL untuk pendaratan ikan milik Bujanglole), sehingga dicatat menjadi TBBL

Catatan :

Hasil kesepakatan mengenai lokasi pengambilan data dikirimkan ke CRITC Nasional

FORMULIR 3.**Catatan Harian Tentang Pendaratan Ikan
(1 lembar untuk 1 hari survei)***Diisi pada saat survei pendaratan ikan*

Tanggal			
Pencatat			
Desa/Wilayah Manajemen Terumbu Karang			
Waktu mulai		Waktu berakhir	
Lama survei	jam		
Tipe cuaca	tenang, badai, gerimis, hujan		
Kondisi laut, ombak	kecil, sedang, besar, sangat besar		
Berapa kapal yang mendarat di lokasi pendaratan ini			
Berapa kapal yang sudah disurvei			
Kegiatan Pendaratan Ikan yang diamati pada tempat pendaratan ikan ini			
Komentar			

FORMULIR 4.**Kapasitas Penangkapan Ikan (Diisi setiap musim)**

Tanggal					
Pencatat					
Musim					
Desa/Wilayah Manajemen Terumbu Karang					
Dusun					
Nama Responden		Umur	tahun	Jumlah anggota dalam keluarga	
Status usaha penangkapan		usaha sendiri, buruh, tauke/tekong/juragan			
Perahu yang dimiliki <i>Sebutkan jenis perahu yang dimiliki dan apakah pada musim ini bisa digunakan</i>					
Jenis perahu	Bermotor? Ya atau Tidak	Jumlah	Apakah pada musim ini bisa digunakan? Bisa atau Tidak Bisa		
Alat tangkap yang dimiliki <i>Sebutkan maksimal 10 jenis alat tangkap yang biasa digunakan dan lamanya alat tangkap tersebut dipasang untuk mendapatkan ikan.</i>					
No	Jenis alat tangkap	Jumlah	Lamanya dipasang untuk mendapatkan ikan (jam)		

Kegiatan Penangkapan Ikan (untuk musim ini)	
Frekwensi penangkapan ikan pada musim ini: <ul style="list-style-type: none"> • 3-7 x per minggu • 1-2 x per minggu 	Bagaimana hasil tangkapan (jumlah dan berat ikan yang ditangkap) di wilayah yang sama dibandingkan dengan hasil tangkapan pada musim yang sama tahun yang lalu: <ul style="list-style-type: none"> • Jauh Lebih Baik; • Lebih Baik; • Sama; • Lebih Buruk; • Jauh Lebih Buruk;
Lamanya kegiatan penangkapan ikan dalam setiap hari: <ul style="list-style-type: none"> • 1 – 2 jam • 3 – 4 jam • > 4 jam • > 1 hari 	Bagaimana harga ikan dibandingkan dengan tahun yang lalu (pada musim yang sama): <ul style="list-style-type: none"> • Tinggi; • Sama; • Lebih Rendah;
Jumlah Nelayan Pendetang (Nelayan yang berasal dari luar daerah survei)	
Pada musim ini berapa banyak perahu yang berasal dari luar daerah survei yang melakukan kegiatan penangkapan ikan	
Di dalam perairan desa/wilayah manajemen terumbu karang, kira-kira	kapal
Di luar perairan desa/wilayah manajemen terumbu karang, kira-kira	kapal
Apa jenis alat tangkap utama yang mereka gunakan	
Apa jenis ikan yang mereka cari	

**CORAL REEF REHABILITATION AND MANAGEMENT PROJECT (COREMAP)
Phase II**

Coral Reef Information and Training Centers (CRITC)

**Panduan Data Entry
Data Creel (*Fish Landing*)
Menggunakan MS Excel**

September 2007

1. PENDAHULUAN

COREMAP merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan melestarikan keberadaan terumbu karang di Indonesia. Terjaganya terumbu karang akan mempunyai efek berantai pada berbagai segi kehidupan khususnya untuk daerah-daerah di pesisir dimana sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidupnya pada sumber daya laut termasuk terumbu karang di dalamnya. Terumbu karang yang baik dan terjaga merupakan jaminan akan tersedianya ikan serta biota laut lain yang sangat diperlukan oleh sebagian besar masyarakat di pesisir untuk menopang hidupnya. Dengan demikian keberhasilan maupun sebaliknya dari COREMAP akan sangat berpengaruh langsung kepada masyarakat pesisir yang secara sosial ekonomi 'agak terpinggirkan'.

Salah satu indikator pencapaian keberhasilan COREMAP adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar terumbu karang atau yang menggantungkan hidupnya di daerah terumbu karang adalah adanya peningkatan pendapatan biota laut/ikan dari waktu ke waktu yang berarti juga peningkatan pendapatan rumah tangga. Muaranya adalah peningkatan kesejahteraan social ekonomi dari masyarakat yang dalam kehidupan sehari-harinya berhubungan dengan laut dan terumbu karang sebagai habitat biota laut dan ikan. Indikator pencapaian tersebut diukur dengan upaya-upaya yang telah dilakukan nelayan dari hasil yang diperoleh setiap kali melaut dari waktu ke waktu secara periodik. Dan salah satu cara mengukur indikator pencapaian ini adalah mencatat, mengamati dan menghitung pada suatu tempat pendaratan ikan tentang apa yang diperoleh nelayan secara kontinu yang biasa dinamakan dengan Creel (fish landing). Creel dilakukan langsung di lapangan dan hasilnya kemudian dicatat dan dikumpulkan untuk kemudian diolah untuk dapat memberikan gambaran tentang hasil yang diperoleh nelayan.

Untuk membantu para pengelola data Creel, telah dikembangkan aplikasi ringan menggunakan Microsoft Excel yang selanjutnya digunakan sebagai tempat menampung, mengelola dan mengolah data Creel di wilayah kerja COREMAP. Pengembangan aplikasi dengan MS Excel ini semata untuk memudahkan staf CRITC daerah dalam mengelola data Creel serta melakukan analisa untuk selanjutnya mempublikasikan hasil analisa dalam berbagai bentuk yang sesuai dengan tingkat pengguna yang memerlukan data Creel ini.

Dan buku manual data entry data Creel ini dibuat untuk lebih memudahkan staf pengelola data di daerah dalam melakukan data entry dari data Creel yang sebelumnya telah dikumpulkan petugas lapangan. Secara tahap demi tahap langkah memasukkan data dan selanjutnya mengolah data diharapkan tidak menjadi beban tambahan bagi staf CRITC daerah selaku pengelola database COREMAP di daerah, namun menjadi pemicu untuk lebih memanfaatkan dan mendayagunakan perangkat lunak yang selama ini sudah akrab dalam kegiatan administrasi sehari-hari serta dalam upaya membangun dan mengembangkan database terumbu karang di masing-masing wilayah kerja COREMAP.

PENAMAAN FILE

Penamaan file dalam melakukan data entry dari data Creel dibuat sedemikian rupa secara sistematis dan terstruktur agar nantinya file data Creel dapat dengan mudah ditemukan dan dikenali isinya dari nama filenya saja, hal ini mengingat bahwa data creel ini merupakan salah satu dari sekian banyak data pada database terumbu karang. Cara penamaan file untuk data Creel seperti berikut:

CREEL_XXX_yy.XLS

XXX : Kode nama dari nama Kabupaten (lihat tabel di bawah)

yy : dua digit terakhir dari tahun dilakukannya survei

Pemberian nama area ini mengikuti penamaan kabupaten seperti berikut :

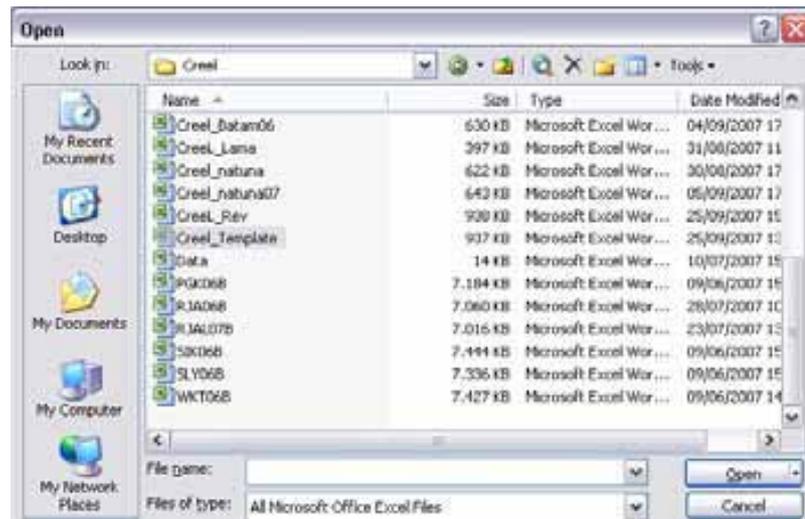
Tabel Nama dan kode nama untuk penamaan file

NO	NAMA AREA/WILAYAH	SINGKATAN	KODE NAMA
1.	Batam	Batam	BTM
2.	Kepulauan Riau/Bintan	Kepri	KRI
3.	Natuna	Natuna	NTN
4.	Lingga	Lingga	LIN
5.	Nias	Nias	NIA
6.	Nias Selatan	Niasel	NIS
7.	Tapanuli Tengah	Tapteng	TPT
8.	Kepulauan Mentawai	Mentawai	MTW
9.	Biak Numfor	Biak	BIA
10.	Buton	Buton	BTN
11.	Pangkajene Kepulauan	Pangkep	PGK
12.	Raja Ampat	Rajampat	RJA
13.	Kepulauan Selayar	Selayar	SLY
14.	Sikka	Sikka	SIK
15.	Wakatobi	Wakatobi	WKT

MEMBUAT FILE BARU DARI FILE TEMPLATE

Sebelum melakukan pemasukan data (data entry) perlu dipersiapkan terlebih dahulu file MS Excel (workbook) yang akan dipergunakan sebagai penyimpan datanya. Berikut ini adalah cara membuat file baru tersebut:

- 1.) Buka/aktifkan aplikasi Microsoft Excel
- 2.) Klik menu Eile dilanjutkan klik sub-menu Open... atau shortcutkey Ctrl + O
- 3.) Posisikan kursor pada direktori dimana file template dengan nama : Creel_Template.XLS berada



- 4.) Klik tombol Open untuk membuka file template tersebut
- 5.) Setelah aplikasi aktif dan file sudah terbuka, klik menu View atau tekan tombol Alt+I.
- 6.) Setelah itu pada sub-menu klik Toolbars dan akan ditampilkan pilihan sub-menu berikutnya
- 7.) Arahkan kursor ke baris menu Visual Basic dan klik menu tersebut.
- 8.) Selanjutnya akan dimunculkan toolbar Visual Basic seperti gambar berikut ini :



- 9.) Arahkan kursor pada toolbar Visual Basic dan klik menu Security..., dan kemudian akan muncul form seperti berikut :



- 10.) Pada tab Security Level pilih Low, kemudian klik tombol OK
- 11.) Simpan file tersebut dengan nama lain, caranya : klik menu File dilanjutkan klik sub-menu Save As..., kemudian posisikan kursor pada direktori sebagai tempat file baru akan disimpan
- 12.) Ubah nama dengan mengetikkan pada text box File Name : Creel_xxx_yy.xls nama file tersebut disesuaikan dengan cara pemberian nama file pada bagian di depan (halaman 4)

- 13.) Klik tombol Save untuk menyimpan file baru yang dibuat
- 14.) Tutup file yang baru dibuat dengan klik menu File dilanjutkan klik Close

PEMASUKAN DATA (Data entry)

Setelah file baru dibuat selanjutnya adalah mengaktifkan dan membuka file baru tersebut untuk siap melakukan proses pemasukan data. Prinsip data entry adalah memasukkan data satu persatu karena pemasukkan data dengan cara copy-paste menyebabkan beberapa pemrosesan data tidak bisa berjalan.

Langkah-langkah pemasukan data adalah sebagai berikut :

- 1.) Buka dan aktifkan aplikasi Microsoft Excel
- 2.) Klik menu File dilanjutkan klik sub-menu Open... atau shortcutkey Ctrl + O
- 3.) Posisikan kursor pada direktori dimana file Creel_BIA_06.xls (data Creel kab. Biak tahun survey tahun 2006)
- 4.) Klik tombol Open untuk membuka file tersebut
- 5.) Selanjutnya akan ditampilkan form dialog Security Warning (Namun bila form dialog ini tidak muncul abaikan langkah 6 dan langsung ke langkah 7)
- 6.) Klik tombol Enable Macro
- 7.) Dan akan ditampilkan Menu Utama seperti gambar berikut ini :



Menu pada sheet Menu Utama disajikan dalam bentuk tekstual. Untuk memilih menu tinggal memposisikan kursor pada teks menu yang dikehendaki (pilihan menu ini juga ditunjukkan dengan segitiga berwarna hijau yang terletak dibagian kiri teks menu), kemudian klik pada teks tersebut.

Studi Awal Lokasi Pendaratan Ikan

Data Studi Awal Lokasi Pendaratan Ikan berisi data yang mencatat segala sesuatu yang dalam kegiatan studi awal Creel. Gambar di bawah ini menunjukkan sheet data entry untuk Survey Awal.

- 1.) Posisikan kursor pada Menu Utama ke teks Studi Awal Lokasi Pendaratan Ikan.
- 2.) Klik pada teks tersebut, selanjutnya ditayangkan lembar kerja seperti ini:

No	Tanggal	Pencatat	Desa	Jml RT	RT Nelayan	Jml Nelayan	Jml Tauke
1	12 Des 07	Asma Sagar	Desa Sagar	50	50	100	10
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							

- 3.) Masukkan data survei awal dengan mengetikkan pada tiap kolom yang disediakan.
 - Kolom Tanggal : diisi dengan tanggal dilakukannya survei awal dengan format data : dd-mmm-yy (contoh : 12-Des-06 atau 09-Jun-05)
 - Kolom Pencatat : diisi nama petugas pencatat pada survei awal
 - Kolom Desa : diisi dengan data nama desa tempat survei dilakukan
 - Kolom Jml RT : diisi dengan jumlah rumah tangga di desa yang disurvei
 - Kolom RT Nelayan : diisi dengan data jumlah rumah tangga (RT) nelayan di di desa yang disurvei
 - Kolom Jml Nelayan : diisi dengan jumlah nelayan (jiwa) yang ada
 - Kolom Jml Tauke : diisi dengan jumlah tauke/juragan di desa yang disurvei
- 4.) Setelah selesai memasukkan semua data, simpan data (Save) dengan klik menu File dilanjutkan klik menu Save... atau dengan tekan tombol Ctr + S.
- 5.) Untuk kembali ke menu utama, klik sheet Menu Utama yang terdapat pada bagian bawah worksheet.

Informasi Lokasi & Skala Pendaratan

Data informasi lokasi dan skala pendaratan di Desa merupakan bagian dari studi awal untuk mensurvei keberadaan dan skala pendaratan hasil tangkapan ikan yang ada di desa yang disurvei. Langkah-langkah berikut untuk memasukkan informasi ini adalah :

- 1.) Dari sheet Data Desa posisikan kursor pada kolom paling kanan, dimana pada kolom tersebut terdapat susunan beberapa tombol perintah.
- 2.) Klik pada tombol Lokasi & Skala Pendaratan (tombol pertama).
- 3.) Kemudian akan ditampilkan tabel seperti gambar berikut ini :

No	Desa	Nama Lokasi Pendaratan Ikan	Skala Pendaratan
1	Ranah Baria	Tauke Baharudin	Sedang
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

- 4.) Isikan data desa pada kolom Desa (dengan memilih nama desa yang sebelumnya telah diinput), Nama Lokasi Pendaratan Ikan serta Skala Pendaratan dengan memilih salah satu pilihan (Kecil, Sedang, Besar).
- 5.) Setelah selesai memasukkan semua data, simpan dengan klik menu Efile dilanjutkan klik menu Save... atau dengan tekan tombol Ctr + S.
- 6.) Untuk kembali ke menu utama, klik sheet Data Desa dilanjutkan klik sheet Menu Utama.

Informasi Musim

Setelah mengisi semua data dari Studi Awal, selanjutnya data yang akan dimasukkan adalah Informasi musim yang berisi data catatan musim yang ada di daerah yang bersangkutan. Cara mengaktifkan sheet Info musim seperti berikut :

- 1.) Pada sheet Data Desa (dengan judul tabel Formulir 1. Survei Awal) posisikan kursor pada kolom paling kanan, dimana pada kolom tersebut terdapat susunan beberapa tombol perintah.
- 2.) Klik pada tombol Informasi Musim dan selanjutnya akan ditampilkan sheet yang nampak gambar seperti berikut :

No	Desa	Periode Musim				Nama Musim			
		1	2	3	4	Musim 1	Musim 2	Musim 3	Musim 4
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									

3.) Masukkan data musim dengan ketentuan sebagai berikut :

- Kolom Nama Musim : diisi dengan nama-nama musim (nama lokal) yang ada di lokasi survei. Disediakan tempat maksimum 4 musim.
- Kolom Periode Musim : diisi dengan nama bulan mulai berlangsung dan berakhirnya musim yang bersangkutan. Nama bulan tinggal memilih dari pilihan yang disediakan.

4.) Setelah selesai mengisi data informasi musim, selanjutnya klik sheet Info Lokasi Penangkapan yang terletak pada deretan sheet bar. Gambar berikut menampilkan sheet yang dibuka :

No	Desa	Nama Lokasi	Periode musim			
			1	2	3	4
1	Ranah Bantai					
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

5.) Isikan pada kolom Desa dengan nama desa tempat survei dilaksanakan. Selanjutnya isikan pada kolom Nama Lokasi dengan nama lokasi tempat penangkapan ikan.

- 6.) Kolom Nama Lokasi diisi dengan nama lokasi tempat kegiatan di lakukan (misal : Lokasi A atau Karang Kapota dsb)
- 7.) Pada kolom Periode Musim diisi dengan pilihan Ya atau Tidak pada masing-masing kolom musim sesuai dengan waktu/periode jenis kegiatan dilakukan.
- 8.) Setelah selesai memasukkan semua simpan data (Save) dengan klik menu File dilanjutkan klik menu Save... atau tombol Ctr + S.
- 9.) Untuk kembali ke Menu Utama, klik sheet Data Desa selanjutnya klik sheet Menu Utama.

Lokasi Survei Pendaratan Ikan

Data Lokasi pendaratan ikan berisi data tempat-tempat pendaratan ikan yang telah disepakati (keputusan bersama) sebagai lokasi tempat survei Creel dilakukan. Berikut ini langkah-langkah untuk mengisi datanya :

1. Dari sheet Data Desa posisikan kursor pada kolom paling kanan, dimana pada kolom tersebut terdapat susunan beberapa tombol perintah.
2. Klik pada tombol Lokasi Survei (tombol ketiga).
3. Selanjutnya akan nampak tabel seperti gambar berikut ini :

No	Desa	No di Peta	Kode	Nama Lokasi	Latitude	Longitude
1	Ranah Bantai	1	RE01	Tauke Baharuddin	0,78769	107,89763
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						

4. Isikan kolom Desa dengan nama desa tempat lokasi survei dilakukan.
 - Kolom No Di Peta diisi dengan nomor lokasi pendaratan ikan di peta
 - Kolom Kode diisi dengan kode/inisial lokasi pendaratan ikan
 - Kolom Nama Lokasi diisi dengan nama lokasi pendaratan ikan
 - Kolom Latitude dan Longitude diisi dengan angka koordinat lintang dan bujur lokasi pendaratan ikan yang telah ditetapkan sebagai lokasi survei
5. Setelah selesai memasukkan semua data, simpan data (Save) dengan klik menu File dilanjutkan klik menu Save... atau dengan tekan tombol Ctr + S

- Untuk kembali ke menu utama, klik sheet Data Desa dilanjutkan klik sheet Menu Utama.

Kapasitas Penangkapan Ikan

Data kapasitas penangkapan ikan oleh masyarakat nelayan berisi data individual dari nelayan (responden) yang menjadi sumber data dari survei Creel ini. Langkah-langkah untuk memasukkan data kapasitas penangkapan ikan oleh masyarakat nelayan seperti berikut :

- Posisikan kursor pada Menu Utama ke Kapasitas Penangkapan Ikan.
- Selanjutnya akan ditampilkan sheet Data Nelayan yang berisi tabel informasi data Reponden individu seperti gambar berikut :

No	Tanggal	Pencatat	Musim	Desa	Nama Responden	Umur	Anggota Keluarga	Status Usaha
1	27 Nov 07	Aslan G	Dalapan	Ranak Banta	Ahmad Junaid	30	6	Perahu Sederhana
2								Perahu Yang Dirakit
3								Alat Tradisional
4								Perahu Perakal
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								

- Isikan kolom Tanggal, Pencatat, Musim, Desa, Nama Responden (nelayan), Umur, jumlah Anggota Keluarga serta Status Usaha sesuai dengan data yang tercatat pada Formulir 4.
- Setelah selesai memasukkan semua data, simpan data (Save) dengan klik menu File dilanjutkan klik menu Save... atau dengan tekan tombol Ctr + S.
- Untuk kembali ke menu utama, klik sheet Menu Utama.

Perahu Yang Dimiliki

Untuk memasukkan data perahu yang dimiliki oleh responden, ikuti langkah-langkah berikut ini :

- Pada sheet Data Nelayan posisikan kursor pada kolom paling kanan, dimana pada kolom tersebut terdapat susunan beberapa tombol perintah.
- Klik pada tombol Perahu Yang Dimiliki (tombol pertama).
- Kemudian akan ditayangkan sheet Perahu yang berisi data/tabel Perahu yang dimiliki oleh reponden seperti gambar berikut ini :

No	Desa	Nama Responden	Jenis Perahu	Bermotor	Jumlah	Digunakan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

- 4.) Isikan pada kolom yang ada sesuai dengan catatan pada formulir tentang perahu yang dimiliki oleh responden.
- 5.) Setelah selesai memasukkan semua data, simpan data (Save) dengan klik menu File dilanjutkan klik menu Save... atau dengan tekan tombol Ctr + S.
- 6.) Untuk kembali ke menu utama, klik sheet Data Nelayan dilanjutkan klik sheet Menu Utama.

Alat Tangkap Yang Dimiliki

- 1.) Pada sheet Data Nelayan posisikan kursor pada kolom paling kanan, dimana pada kolom tersebut terdapat susunan beberapa tombol perintah.
- 2.) Klik pada tombol Alat Tangkap (tombol kedua).
- 3.) Tampilan sheet Alat Tangkap yang dimiliki Responden seperti beriku t:

No	Desa	Responden	Alat Tangkap	Jumlah	Lama Digunakan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					

- 4.) Isikan pada kolom yang ada sesuai dengan catatan pada formulir tentang alat tangkap yang dimiliki oleh responden.
- 5.) Setelah selesai memasukkan semua data, simpan data (Save) dengan klik menu File dilanjutkan klik menu Save... atau dengan tekan tombol Ctr + S.
- 6.) Untuk kembali ke menu utama, klik sheet Data Nelayan dilanjutkan klik sheet Menu Utama.

Kegiatan Penangkapan Ikan

- 1.) Pada sheet Data Nelayan posisikan kursor pada kolom paling kanan, dimana pada kolom tersebut terdapat susunan beberapa tombol perintah.
- 2.) Klik pada tombol Kegiatan Penangkapan Ikan (tombol terakhir).
- 3.) Tampilan sheet Kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan oleh responden seperti gambar berikut :

No	Desa	Responden	Frekuensi	Lama	Hasil Tangkap	Harga Ikan	Kapal di Dalam	Kapal di Luar	Alat Tangkap Utama	Jenis Ikan/Berat
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										

- 4.) Isikan pada kolom yang ada sesuai dengan catatan pada formulir tentang kegiatan dalam penangkapan ikan yang dilakukan oleh responden.
- 5.) Setelah selesai memasukkan semua data, simpan data (Save) dengan klik menu Eile dilanjutkan klik menu Save... atau dengan tekan tombol Ctr + S.
- 6.) Untuk kembali ke menu utama, klik sheet Data Nelayan dilanjutkan klik sheet Menu Utama.

Inventarisasi Nelayan, Alat Tangkap & Perahu

Inventarisasi nelayan, alat tangkap dan perahu adalah upaya untuk memperoleh gambaran jenis alat tangkap yang digunakan serta armada penangkapan ikan yang ada. Langkahh berikut untuk mengisi data inventarisasi perahu :

- 1.) Dari sheet Data Desa posisikan kursor pada kolom paling kanan, dimana pada kolom tersebut terdapat susunan beberapa tombol perintah.
- 2.) Klik pada tombol Inventarisasi Perahu (atau bila berada pada Menu Utama klik pada teks Inventarisasi Nelayan/Alat Tangkap).
- 3.) Selanjutnya akan ditampilkan tabel Formulir 5. Inventarisasi Nelayan, Alat Tangkap & Perahu seperti gambar di bawah ini :

FORMULIR 5. INVENTARISASI NELAYAN, ALAT TANGKAP & PERAHU

No	Tanggal	Pencatat	Musim	Desa	Nama Responden (Nelayan)	Jml Anggota Keluarga	Nm Krg yang Nelayan	Waktu Kerja	Jenis & Jumlah		
									Pancing	Spear-gun	Sena
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											

- 4.) Isikan kolom Tanggal, Pencatat, Musim, Desa, Nama Responden (nelayan), Jumlah Anggota keluarga, Nama anggota keluarga yang menjadi nelayan , waktu kerja dst sesuai dengan data yang tercatat pada formulir 5.
- 5.) Setelah selesai memasukkan semua data, simpan data (Save) dengan klik menu Eile dilanjutkan klik menu Save... atau dengan tekan tombol Ctr + S.
- 6.) Untuk kembali ke menu utama, klik sheet Data Desa dilanjutkan klik sheet Menu Utama.

Survei Di Lokasi Pendaratan Ikan

Pada bagian ini akan dilakukan pemasukan data hasil tangkapan yang dilakukan oleh masing-masing responden. Data yang akan dimasukkan adalah data responden selama tiga hari berturut-turut setiap bulannya. Langkah-langkah untuk memasukkan data hasil tangkapan seperti berikut ini :

- 1.) Posisikan kursor pada Menu Utama ke teks Hasil Penangkapan Ikan.
- 2.) Selanjutnya akan ditampilkan sheet Formulir 2. Survei Pendaratan Ikan yang berupa tabel seperti gambar berikut :

FORMULIR 2. SURVEI PENDARATAN IKAN

No	Tanggal	Pencatat	Desa	Lokasi Pendaratan	Nama Responden	Penanganan Hasil Tangkap	Lokasi Penangkapan	Alat Tangkap
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								

- 3.) Tabel Daftar Hasil Tangkapan terdiri dari beberapa kolom yang cara pengisiannya seperti berikut :
- Kolom Tanggal diisi dengan tanggal survei dilakukan dengan format data : dd-mmm-yy
 - Kolom Pencatat diisi dengan nama petugas pencatat
 - Kolom Desa diisi dengan nama desa tempat survei dilakukan
 - Kolom Lokasi Pendaratan diisi dengan nama kode lokasi tempat pendaratan (hasil keputusan bersama)
 - Kolom Nama Responden diisi dengan nama responden (nelayan)
 - Kolom Penanganan Hasil Tangkap diisi dengan memilih salah satu cara penanganan terhadap hasil tangkapan
 - Kolom Lokasi Penangkapan diisi dengan nama lokasi penangkapan ikan
 - Kolom Alat Tangkap dengan alat tangkap yang digunakan oleh responden
 - Kolom Jml Alat diisi dengan jumlah alat tangkap yang dipergunakan responden
 - Kolom Lama Waktu diisi dengan angka jumlah jam dalam melakukan kegiatan penangkapan ikan
 - Kolom Jenis Ikan diisi dengan nama ikan (lokal) yang diperoleh
 - Kolom Berat Total berisi data berat total dari jenis ikan yang diperoleh
 - Kolom Jml Ikan berisi data jumlah ikan (ekor) dari jenis ikan yang diperoleh
 - Kolom Harga diisi dengan informasi harga pasaran dari jenis ikan yang diperoleh
- 4.) Setelah selesai memasukkan semua data, simpan data (Save) dengan klik menu Eile dilanjutkan klik menu Save... atau dengan tekan tombol Ctr + S.
- 5.) Untuk kembali ke menu utama, klik sheet Survei di Lokasi Pendaratan dilanjutkan klik sheet Menu Utama.

ANALISA DATA

Disamping untuk keperluan pemasukan data (data entry), aplikasi ini juga dilengkapi dengan kemampuan untuk mengolah data awal/dasar dari data-data yang ada. Analisa data yang disediakan dalam pengelolaan data Creel ada tiga jenis yang masing-masing hasil analisisnya seperti berikut ini :

Tangkapan Per Jenis Alat Tangkap

- 1). Dari Main Menu posisikan kursor ke teks Tangkapan Per Jenis Alat Tangkap yang terdapat di bawah teks menu Analisa Data.
- 2). Klik pada teks tersebut, dan tunggu sebentar karena akan dilakukan pengolahan dan analisa data yang hasilnya seperti terdapat pada gambar berikut ini :

Alat	Kawal		Malang Rapat				Mepar				MPUM						
	Nov-06	Dec-06	Nov-06	Dec-06	Nov-06	Dec-06	Nov-06	Dec-06	Dec-06	Oct-06		Dec-06	Oct-06	Nov-06	Dec-06		
Bubu Karang			83														
Bubu Karang	20,5	63,3		14	34			438	1834,7	72	51		43,8	21	30,8		
Jaring	47,7							49			31						
Jaring Karang				24	32												
Jaring Pasi			135														
Jaring puput	3																
Jaring tidak	184,8																
Jaring Ulang																	
Kalong/ Bagan													14,5	51	12,7		
Pancing																	
Pancing Karang				8													
Pancing siana				4	1,5				181	82	44	48,5	6,3	8	88,3	73	
Pancing Sotong		28															
Pancing Tunggal													3,2	38,5	4,5	3,9	13,8
Pancing Ular	276,3		21	88,5	18,5	7	487	7	67	85	74	30,5	6,3			17	
Sany Sotong																	
Grand Total	532,3	92,3	21	256,5	67,5	74,5	874	1526,7	300	208	71,2	187,5	4,5	76,8	81	126,4	90

3). Hasil analisa tangkapan bulanan per jenis alat tangkap tersebut dapat diproses berikutnya untuk ditampilkan dalam bentuk grafik atau untuk keperluan pembuatan laporan, dapat dicopy dengan tombol Ctrl+C (copy) dan selanjutnya hasilnya di letakkan pada file MS Excel lain dengan menekan tombol Ctrl+V (paste).

4). Untuk kembali ke menu utama, klik sheet Menu Utama.

Tangkapan Per Jenis Ikan

- 1.) Dari Main Menu posisikan kursor ke teks Tangkapan Per Jenis Ikan yang terdapat di bawah teks menu Analisa Data.
- 2.) Klik pada teks tersebut, dan tunggu sebentar karena akan dilakukan pengolahan dan analisa data yang hasilnya seperti terdapat pada gambar berikut ini :

Ikan	Kawal		Malang Rapat				Mepar						
	Nov-06	Dec-06	Nov-06	Dec-06	Nov-06	Dec-06	Nov-06	Dec-06	Dec-06	Oct-06	Dec-06	Oct-06	Nov-06
Aku													
Aku-aku	5,8		2,5										
Amoi													0,9
Bao													
Balanak													
Banggal													
Berawan													3,3
Bulat	5,7			4	7				11	15			
Bulat Besar	2,3												
Bulat Sedang	2,8												
Camon	13,8												
Delah								14	26,7				
Delah Besar		7,8											1,5
Delah Kecil													
Delah Sedang													
Gepeng													
Gerut										8			
Hu										21			
Hu										14			
Ikan Karang		27		1,4	10					3	3		
Ikan Karang Kecil						7							
Ikan Seler							0,5						
Ikan Seler Puntung					4								

3.) Hasil analisa tangkapan bulanan per jenis ikan tersebut dapat diproses berikutnya untuk ditampilkan dalam bentuk grafik atau untuk keperluan

pembuatan laporan, dapat dicopy dengan tombol Ctrl+C (copy) dan selanjutnya hasilnya di letakkan pada file MS Excel lain dengan menekan tombol Ctrl+V (paste).

- 4.) Untuk kembali ke menu utama, klik sheet Menu Utama.

Catch Per Unit Effort (CPUE)

- 1.) Dari Main Menu posisikan kursor ke teks Catch Per Unit Effort (CPUE) yang terdapat di bawah teks menu Analisa Data.
- 2.) Klik pada teks tersebut, dan tunggu sebentar karena akan dilakukan pengolahan dan analisa data yang hasilnya seperti terdapat pada gambar berikut ini :

Bulan	Lokasi Pendaratan	Alat Tangkap	Jumlah Hasil	Berat Total	CPUE
Oct-06	MPIS	Pancing rawai	2	40,5	20,3
Oct-06	MPIS	Pancing Tunggal	1	36,5	36,5
Oct-06	MPIS	Pancing Ulur	2	30,5	15,3
Oct-06	MPJH	Jaring	2	43,6	21,8
Oct-06	MPJH	Kalangi/ Bagan	1	14,5	14,5
Oct-06	MPJH	Pancing rawai	1	6,3	6,3
Oct-06	MPJH	Pancing Tunggal	1	3,9	3,9
Oct-06	MPJH	Pancing Ulur	1	8,3	8,3
Nov-06	KWSH	Bubu Katam	1	20,5	20,5
Nov-06	KWSH	Jaring	2	47,7	23,9
Nov-06	KWSH	Jaring puput	1	3	3,0
Nov-06	KWSH	Jaring todak	4	164,8	46,2
Nov-06	KWSH	Pancing Ulur	6	276,3	46,1
Nov-06	KWTK	Pancing Ulur	1	21	21,0
Nov-06	MPJH	Jaring	2	21	10,5
Nov-06	MPJH	Kalangi/ Bagan	2	51	25,5
Nov-06	MPJH	Pancing rawai	1	9	9,0
Nov-06	MPJM	Pancing rawai	2	73	36,5
Nov-06	MPJM	Pancing Ulur	2	17	8,5
Nov-06	MRAH	Bubu Katam	1	14	14,0
Nov-06	MRAH	Jaring Katam	3	24	8,0
Nov-06	MRAH	Pancing Katam	3	9	3,0
Nov-06	MRAH	Pancing rawai	3	4	1,3
Nov-06	MRAH	Pancing Ulur	3	16,5	5,5
Nov-06	MRRZ	Jaring	3	430	143,0

- 3.) Hasil analisa CPUE bulanan per jenis alat tangkap tersebut dapat diproses berikutnya untuk ditampilkan dalam bentuk grafik atau untuk keperluan pembuatan laporan, dapat dicopy dengan tombol Ctrl+C (copy) dan selanjutnya hasilnya di letakkan pada file MS Excel lain dengan menekan tombol Ctrl+V (paste).
- 4.) Untuk kembali ke menu utama, klik sheet Menu Utama.

CATATAN HARIAN (Logbook)

Catatan harian atau Logbook merupakan rekaman kegiatan dari petugas pencatat di lapangan. Catatan harian ini akan merekam kondisi di sekitar daerah yang disurvei serta berisi catatan kegiatan kegiatan penangkapan dan pendaratan di lokasi survei.

Berikut diuraikan langkah-langkah untuk memasukkan data Catatan Harian ke dalam aplikasi :

- 1.) Dari Main Menu posisikan kursor ke teks Catatan Harian (Logbook).

2.) Klik pada teks tersebut, dan hasilnya seperti terdapat pada gambar berikut :

No	Tanggal	Pencatat	Desa	Mulai	Berakhir	Lama	Cara	Umuk	Rapul Mandur	Rapul Bonyol	Kegiatan Pendaratan
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											

3.) Isikan pada kolom yang ada sesuai dengan catatan pada formulir tentang catatan harian survei yang dilakukan di lokasi pendaratan ikan.

4.) Setelah selesai memasukkan semua data, simpan data (Save) dengan klik menu Efile dilanjutkan klik menu Save... atau dengan tekan tombol Ctr + S

5.) Untuk kembali ke menu utama, klik sheet Menu Utama.

tabel bantu (lookup tables)

Tabel pendukung (supporting table) merupakan sekumpulan data dalam bentuk tabel yang berfungsi untuk mendukung proses-proses data entry dan pengolahan data. Tabel pendukung ini sifatnya statis dan tidak dapat diubah-ubah isinya oleh siapapun kecuali oleh pengguna yang mempunyai ijin untuk melakukan perubahan isi. Pada aplikasi data entry Creel terdapat dua tabel pendukung yaitu table LUT Alat Tangkap dan table LUT Ikan.

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk membuka table-table tersebut dan mengubah isinya.

1.) Dari Main Menu posisikan kursor ke teks menu Lookup Tables dan klik pada teks tersebut.

2.) Selanjutnya akan ditampilkan sheet seperti pada gambar berikut ini :

No	Alat Tangkap	Metode	Lama	Keterangan
1	Repa/Repa	Totolus fishing	1 hour (1hour)	
2	Repa/Repa	Totolus fishing	1 hour	
3	Repa	Pangrehan	1 hour (1hour)	Repa = jumlah pangrehan * total jam
4	Repa, wai, perai	Spangreh net	1 hour	
5	Cyane	Cyane	1 hour	Repa = jam pengguna * jumlah * jam
6	Repa, jukal paku		1 hour	
7	Yaki, lura, jig	Line fishing, Shark fishing, Trolling, jigging	1 hour	
8	Hakuk, bag	Freezing	1 hour	
9	Jak	Cast netting	1 hour	
10	Jaring hand		1 hour	
11	Jaring hang	Set netting	1 hour	
12	Jaring kila		1 hour	
13	Jaring luhla		1 hour	
14	Jaring luhla		1 hour	
15	Jaring	1 hour	1 hour (1hour)	
16	Musam	1 hour	1 hour	1 hour = panjang jaring * jam
17	Net, bag, shawl	Hand gathering/collecting, casting	1 hour	
18	Pencog	Handing	1 hour (1hour)	1 hour = jumlah bag * lama mengambil (jam)
19	Pencog	Handing	1 hour	
20	Pencog	Handing	1 hour	
21	Pukat ikan	Bottom Trawling	1 hour (1hour)	
22	Pukat udang	Shrimp Trawling	1 hour (1hour)	
23	Repa, hukus		1 hour	
24	Tambak	Open fishing	1 hour	
25	Tambak		1 hour	
26	Luhla	Free, Tule fishing	1 hour	

- 3.) Untuk melakukan perubahan (penambahan, pengurangan maupun pembaruan data) terhadap isi dari tabel tersebut, lakukan dengan mengisikan atau mengubah pada kolom-kolom yang dikehendaki
- 4.) Setelah selesai melakukan perubahan data, simpan data (Save) dengan klik menu File dilanjutkan klik menu Save... atau dengan tekan tombol Ctr + S
- 5.) Untuk mengubah data Jenis Ikan, dari sheet tersebut klik sheet LUTIKan dan akan ditampilkan tabel seperti berikut ini :

No	Group	Nama Indonesia	Nama Lokal	Nama Inggris	Nama Melayu
1	Small Pelagic	Aluho		Parrotfish	Cyprinoma spp
2	Demersal Fish	Bawal Hitam		Black pomfret	Yunus nigra
3	Demersal Fish	Bawal Putih		Silver pomfret	Pampus argenteus
4	Mangrove	Belanak			Mugi spp
5	Crustaceans	Bintang berkulit keras tenaga			
6	Other aquatic animals	Bintang air tenaga			
7	Molluscs	Bintang kerai tenaga			
8	Pelagic	Calalang			
9	Demersal Fish	Culai		Shark	
10	Molluscs	Cyrcum			Halimanol palanis Carcharias spp
11	Demersal Fish	Dauk Bantu/Talang Isang		Queenfish	Lutjan spp
12	Reef Fish	Ekor Kuning/Picang-piang		Yellow tail snappers	Chromis spp
13	Small Pelagic	Gokok-gokok/Pawang-pawang			Cassid spp
14	Mangrove	Gulamah/Tijeras			Chirocentrus spp
15	Molluscs	Gutia			Squilla
16	Demersal Fish	He		Shark	Chirocentrus spp
17	Reef Fish	Isan Gembong		Scorpaeniformes	Scorpaenidae spp
18	Small Pelagic	Isan Layang		Scads	Scopelogadus spp
19	Reef Fish	Isan Merah/Bambangan		Red snappers	Lutjan spp
20	Small Pelagic	Isan Tampang			Cyprinoma spp
21	Other Fish	Isan-an Isan			
22	Small Pelagic	Japoh			Cyprinoma spp
23	Small Pelagic	Ahng-jahng			Tylosurus spp
24	Reef Fish	Kakap		Barramundi/Sea perch	Jako calcaris
25	Pelagic	Kambing			Paralichthys spp
26	Crustaceans	Kapang			Squilla sensata
27	Molluscs	Kayang-bayang			Anadara spp
28	Reef Fish	Kerapu		Groupers	Symphodus spp
29	Mangrove	Kiri			Haemulon spp
30	Mangrove	Kum-Sarung			Polymesus spp
31	Reef Fish	Kure		Jako, Timolus	Caranx spp
32	Pelagic	Layu			Tachurus spp

- 6.) Untuk melakukan perubahan (penambahan, pengurangan maupun pembaruan data) terhadap isi dari tabel tersebut, lakukan dengan mengisikan atau mengubah pada kolom-kolom yang dikehendaki

Setelah selesai melakukan perubahan data, simpan data (Save) dengan klik menu File dilanjutkan klik menu Save... atau dengan tekan tombol

BAGIAN II SURVEY CREEL

I. STUDI AWAL

Kabupaten Nias merupakan pemekaran dari Kabupaten Nias. Sebelumnya menjadi Kabupaten, Nias Selatan adalah kecamatan yang beribukota kecamatan di Teluk Dalam. Secara geografis Kabupaten Nias Selatan berada di sebelah selatan Pulau Nias dan terletak antara 0,94° LU – 0,86° LS dan 97,06° BT – 99,03° BT. Kabupaten ini terdiri dari 104 gugusan pulau besar dan kecil, dengan luas area 1.825 km². Dari seluruh gugusan pulau itu, ada empat pulau besar, yakni Pulau Tanah Bala (39,67 km²), Pulau Tanah Masa (32,16 km²), Pulau Telo (18 km²), dan Pulau Pini (24,36 km²). Dari seluruh pulau tersebut, tidak semuanya berpenghuni.

Kabupaten Nias Selatan merupakan daerah kepulauan sehingga sektor perikanan merupakan sektor yang mempunyai potensi sangat besar untuk dikembangkan, baik ikan untuk dikonsumsi maupun diperdagangkan. Berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan, produksi ikan air laut dan ikan air tawar terus meningkat dari tahun ke tahun.

Masyarakat Nias Selatan tersebar di 21 pulau dalam delapan kecamatan yaitu : Kecamatan Pulau-Pulau Batu, Kecamatan Hibala, Kecamatan teluk dalam, Kecamatan Amandraya, Kecamatan Lahusa, Kecamatan Gomo, Kecamatan Lolomatua dan Kecamatan Lolowa'u.

Lokasi Pendaratan Ikan

Kesepakatan antara CRITC nasional, CRITC daerah dan peserta mengenai lokasi pengambilan data CREEL yang disajikan dalam tabel berikut:

No.	Nama lokasi	Nama Pencatat	Nama lokasi pendaratan	Jml responden	KODE lokasi
1	Botohilitano (BT)	Ingatan Gulo Kecuali Wa'u Sangka Wa'u	Muara Sungai Onaya (SO)	20 org	BTSO
2	Duru (DR)	Sanoradu Gaho Maigi Gaho	Sepanjang pantai Duru (PD)	20 org	DRPD
3	Hayo (HY)	Kaoni Bidaya Yulius Bidaya	Jeti Famaulo Jeremi (JF)	30 org	HYJF
4	Sifituewali (SE)	Hostia Hondrö Ehaonifona Dakhi	Sepanjang Pantai Sifituewali (SP) Tauke Hock (HO)	10 org 10 org	SESP SEHO
5	Luaha Idanö Pono (LP)	Hayamao Hondö	Jeti Fohaini Maduwu (JF)	10 org	LPJF

Lokasi Penangkapan

Nelayan di Kabupaten Nias Selatan mengelompokkan musim menjadi 3 kelompok yaitu musim tenang ,pancaroba dan musim badai. Musim tenang terjadi pada bulan November hingga Januari, musim badai terjadi pada bulan April hingga Juni sedangkan musim pancaroba terjadi saat bulan Februari – Maret dan Juli – Oktober. Pada musim badai, angin yang berhembus sangat kencang sehingga para nelayan hanya menangkap ikan di perairan sekitar pulau yang lokasinya relative dekat.

Para Nelayan di Kabupaten Nias Selatan pada umumnya menangkap ikan dilokasi terumbu karang atau perairan sekitar pulau-pulau kecil yang lokasinya masih relative dekat. Lokasi penangkapan ikan tersebut antara lain di Gosong Walohiu, perairan Sorake, Gosong La'uyu, Gosong Lagundi, Gosong selatan, Waloanaru, Batu Talo. Pada umumnya nelayan memilih lokasi penangkapan ikan tergantung pada musim dan cuaca pada saat itu. Pada musim tenang, para nelayan umumnya mencari ikan di perairan lepas yang relative jauh dari pulau, sedangkan pada musim badai nelayan biasanya hanya menangkap ikan di daerah sekitar pulau yang lokasinya relative dekat.

Dari beberapa lokasi pengambilan data CREEL yang telah disepakati, hanya data CREEL desa Botohilitano yang telah diambil pada bulan Agustus. Untuk beberapa lokasi lainnya, survey CREEL baru dimulai pada bulan September sehingga data CREEL bulan Agustus masih belum terambil.

II. PEMANTAUAN PENDARATAN IKAN

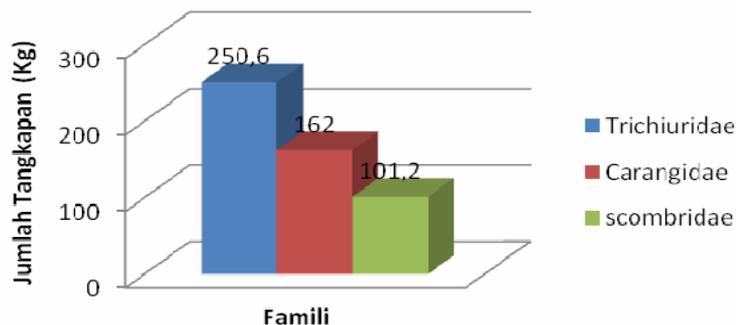
Berdasarkan hasil survey yang dilakukan selama 3 hari pada bulan Agustus 2008 di Desa Botohilitano Kabupaten Nias Selatan didapatkan total tangkapan nelayan sebesar 581,9 Kg yang terdiri dari 23 jenis ikan maupun non-ikan (crustacea). Hasil tangkapan tersebut didominasi oleh ikan Layur (*Trichiurus lepturus*), yaitu sebesar 250,6 Kg, kemudian diikuti oleh ikan Kafe-kafe (*Carangidae*) sebesar 127 Kg dan ikan tongkol (*Thunnus albacores*) sebesar 63,2 Kg (Tabel 1). Lobster merupakan golongan non-ikan (crustacean) yang termasuk dalam 5 jenis tangkapan dominan di desa Botohilitano Kabupaten Nias Selatan dengan total tangkapan sebesar 25,9 Kg.

Lima jenis tangkapan ikan yang dominan di Desa Botohilitano Nias Selatan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Lima Jenis Tangkapan Ikan Yang Dominan di Botohilitano Nias Selatan

No.	Jenis Ikan	Nama Latin	Famili	Grand Total (Kg)
1	Layur	<i>Trichiurus lepturus</i>	Trichiuridae	250,6
2	Kafe-kafe	-	Carangidae	127
3	Tongkol	<i>Thunnus albacares</i>	Scombridae	63,2
4	Lobster	-	Nephropidae	25,9
5	Tengiri	<i>Scomberomorus commerson</i>	Scombridae	38

Dari hasil tangkapan ikan dan non-ikan (Crustacea) di Desa Botohilitano pada bulan Agustus, dapat diketahui bahwa hasil tangkapan didominasi oleh ikan-ikan karang dari family Trichiuridae yaitu dengan total tangkapan sebesar 250,6 Kg, kemudian disusul oleh family Carangidae sebesar 162 Kg dan family Scombridae sebesar 101,2 Kg Tiga jenis family ikan yang dominan di Nias Selatan ditampilkan dalam Gambar 1 :



Gambar 1. Histogram Tiga family ikan yang dominan di Botohilitano Nias Selatan

Produksi tangkapan ikan oleh nelayan selain dipengaruhi oleh musim juga ditentukan oleh jenis alat tangkap. Alat tangkap yang digunakan nelayan di daerah Nias Selatan masih tergolong tradisional seperti fondaru (sejenis tombak), jaring, pancing dan jaring lingkaran (Gambar 2). Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada bulan Agustus di Desa Botohilitano, alat tangkap yang paling produktif yaitu jaring dengan tangkapan ikan sebesar 399,1 Kg Kg, kemudian diikuti oleh alat tangkap pancing (143,7 Kg), lingkaran (30,1 Kg) dan fondaru (9 Kg).

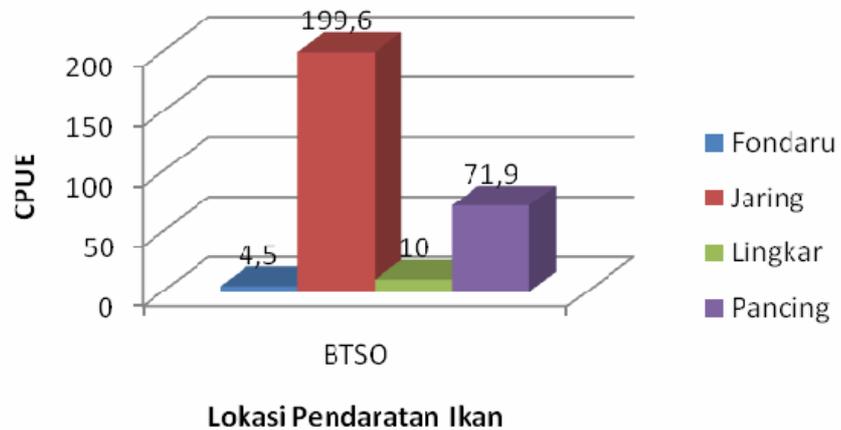


Gambar 2. Grafik alat tangkap di Botohilitano Nias Selatan

Produksi tangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap jaring paling tinggi dibandingkan alat tangkap lainnya. Hal ini dimungkinkan nelayan di desa Botohilitano mayoritas menggunakan jaring. Jenis-jenis tangkapan yang dihasilkan dari alat tangkap jaring di desa Botohilitano yaitu Layur, kafe-kafe, galu, rambe dll. Berbeda dengan jaring, jaring lingkaran digunakan khusus untuk menangkap lobster sedangkan fondaru yaitu sejenis tombak yang digunakan untuk menangkap ikan karang dan lobster.

Dari hasil survey CREEL selama 3 hari pada bulan Juni di Botohilitano Nias Selatan dapat dihitung nilai CPUE (Catch Per Unit Effort) pada masing-masing alat tangkap per lokasi pendaratan. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai CPUE tertinggi yaitu pada alat tangkap jaring di desa Botohilitano yaitu sebesar

199.6. Kemudian diikuti oleh alat tangkap pancing di desa Botohilitano dengan nilai CPUE sebesar 71.9. Sedangkan nilai CPUE terendah yaitu pada alat tangkap fondaru di desa Botohilitano dengan nilai CPUE 4.5. Histogram Nilai CPUE berdasarkan Lokasi pendaratan dan Alat tangkap di Nias Selatan ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3. Histogram Nilai CPUE berdasarkan Lokasi pendaratan dan Alat tangkap di Botohilitano Nias Selatan pada bulan Agustus

DAFTAR PUSTAKA

- Coral Reef Information and Training Center. 2008. Buku Panduan Jenis-jenis Ikan Ekonomis di Terumbu Karang. CRITC-COREMAP-LIPI. Jakarta
- Dhewani, N. 2008. Pedoman Lapangan Pemantauan Perikanan Berbasis Masyarakat (CREEL). CRITC-COREMAP LIPI. Jakarta
- Winardi.; Siringoringo, RM. 2007. Monitoring Ekologi Nis Selatan 2007. COREMAP II-LIPI. Jakarta
- Yogaswara, H.; Aji, GB.; Antariksa, GP. 2006. Data Dasar Aspek Sosial Terumbu Karang Indonesia; Desa Botohilitano, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan. COREMAP-LIPI dan PPK-LIPI. Jakarta